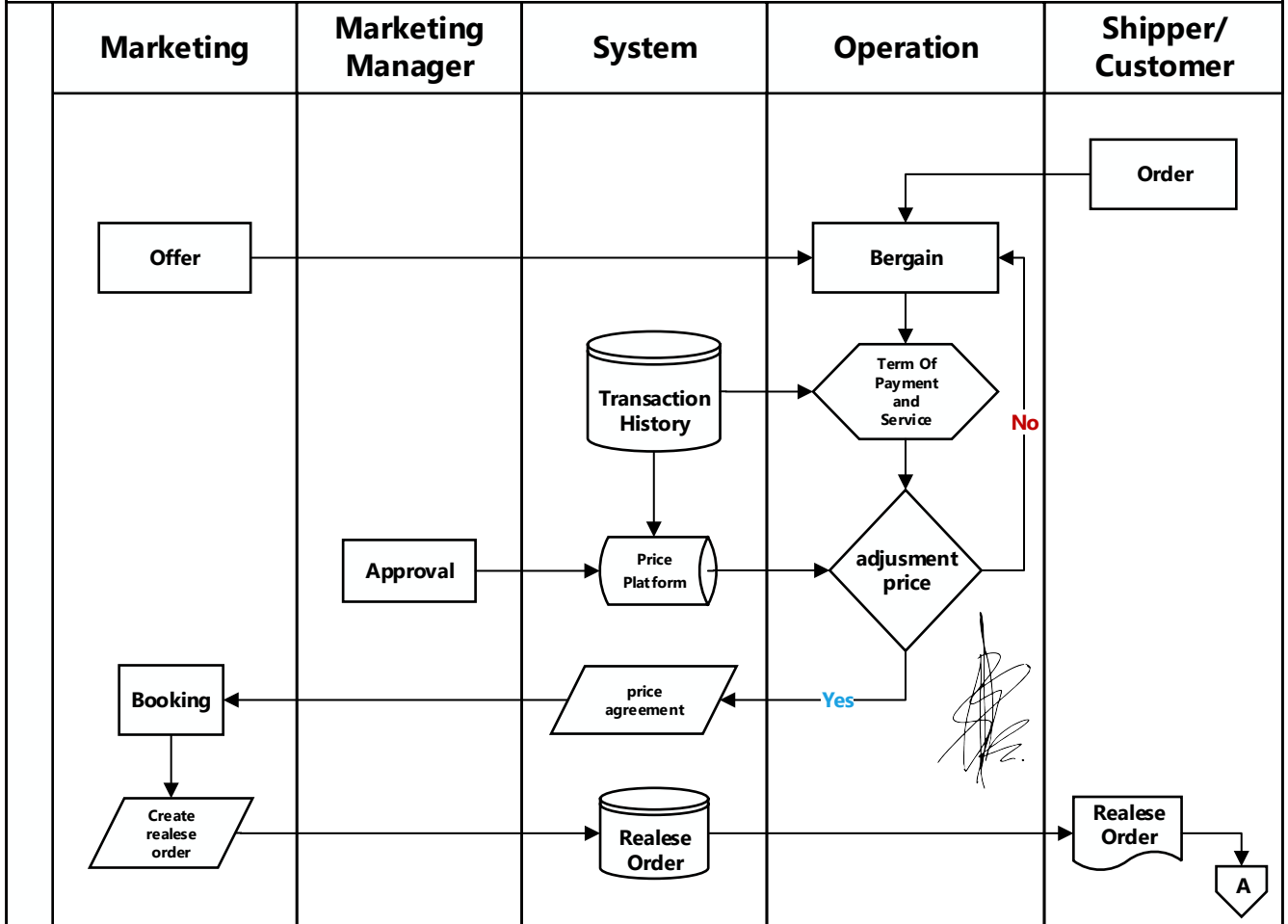


## **PROSEDUR PENGANGKUTAN BARANG EKSPOR-IMPOR POLA FULL CONTAINER LOAD ( FCL ) MELALUI JASA EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT**

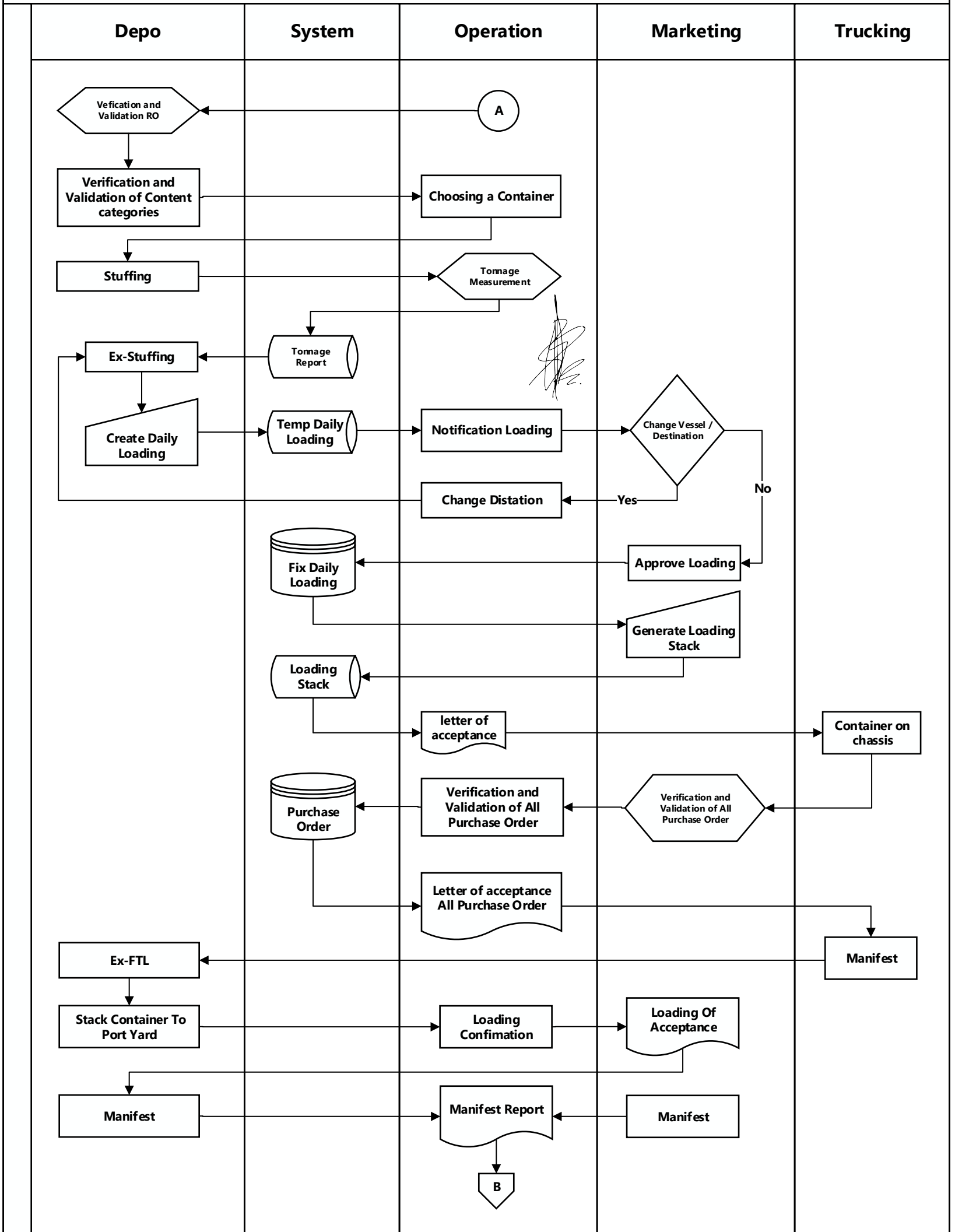
1. Marketing memberikan penawaran harga kepada customer
2. Jika customer setuju penawaran akan dicetak menjadi kesepakatan harga (price agreement)
3. Jika tidak setuju akan membuat penawaran harga lagi
4. Dari kesepakatan harga customer dapat booking untuk jasa penyewaan container dan pelayaran.
5. Customer dapat melakukan booking melalui marketing dan menentukan stuffing luar atau dalam
6. Stuffing luar proses pengisian container diluar depo , stuffing dalam proses pengisian container didalam depo dan membutuhkan biaya tambahan yaitu upah buruh.
7. Marketing kemudian mencetak ro (realese order)
8. Customer membawa ro ke depo
9. Dicek oleh admin depo apakah masih available
10. Jika iya customer dapat memilih container kosong yang akan disewa
11. Kemudian tally man akan mencatat container yang akan dipesan Customer
12. Tally man kemudian memberikan data container yang telah dipilih untuk dicatat disistem sebagai proses stuffing
13. Jika stuffing luar container akan ke luar dari depo dengan menggunakan surat jalan yang di cetak setelah input pada system proses stuffing data ini juga berisi biaya sesuai dengan price agreement
14. Jika stuffing dalam container akan dipindahkan ke area stuffing dalam
15. Jika container full pihak tally man akan mencatat tanggal container full dan memberikan tonase hasil penimbangan container.
16. Data tersebut kemudian diberikan admin depo untuk diinput dalam system sebagai proses ex\_stuffing
17. Ketika mengetahui container menjadi full marketing akan melakukan proses approve loading dan generate loading stack untuk perencanaan muat ke kapal
18. Dari data loading stack pihak operasional melakukan generate spk (surat perintah kerja)
19. Untuk dikirimkan truck ke depo , yang nantinya container dari depo akan di ke container yard pelabuhan
20. Setelah container telah on chassis diatas truck , admin depo mencetak surat jalan untuk dibawah ke container yard pelabuhan
21. Setelah data loading final maka marketing akan mengenerate loading atau total semua perencanaan muat pada kapal
22. Dari data loading final bagian operasional akan mencocokkan dengan data yang ada di container yard dan yang akan di muat ke kapal.
23. Setelah semua container dimuat ke kapal dan kapal berangkat bagian operasional akan melakukan proses loading confirmation
24. Hasil loading confirmation akan dimanfaatkan marketing untuk membuat data bl
25. Marketing akan mengkroscek biaya apakah jika ada yang tidak sesuai bisa menggunakan menu adjustment price untuk diganti data yang sesuai

26. Marketing akan mengkoreksi data shipper dan cosignee disesuaikan si (shipping instruction) karena si terbit setelah kapal berangkat.
27. Generate BL digunakan untuk mengelompokan container yang dimuat dalam 1 dokumen dan diberikan fee setiap dokumen.
28. Manager marketing proses approve bl untuk mengkoreksi biaya apakah sudah benar
29. Jika sudah benar maka approve bl
30. Jika tidak marketing bisa koreksi pada adjustment price
31. Setelah bl di approve maka bagian keuangan dapat mencetak invoice
32. Terdapat 2 invoice
33. Invoice freight : untuk invoice uang tambang
34. Invoice thc : untuk invoice thc (biaya jasa pelindo)
35. Marketing kemudian dapat melakukan discharge confirmation hal ini digunakan untuk mengestimasi kapal sampai tujuan dan do dapat dicetak
36. Generate do dengan menentukan kapan container akan diambil dan ditambahkan biaya doc fee
37. Kemudian approve do oleh manager untuk mengecek apakah perhitungan do.
38. Kemudian bagian keuangan dapat cetak invoice do, invoice do adalah biaya cleaning, apbs pod dan doc fee , invoice ini juga menyertakan biaya demurrage dan storage jika terkena storage atau demurrage
39. Kemudian bagian keuangan melakukan penagihan dari report aging invoice
40. Customer akan melakukan pembayaran atas invoice freight, invoice thc dan invoice do
41. Setelah membayar bagian keuangan dapat mencetak BL (bill of lading ) dan do (delivery order)
42. Customer akan ke depo untung mengambil container untuk melakukan proses stripping (bongkar isi container)
43. Admin depo akan mengecek melalui system jatuh tempo dari do
44. Jika jatuh tempo maka admin depo akan menyuruh customer kembali ke kantor untuk perpanjangan do
45. Bagian manager marketing akan unapprove do dahulu
46. Kemudian marketing akan perpanjangan waktu pengabilan
47. Kemudian manager marketing akan approve do dan mengkoreksi perhitungan demurrage dan storage
48. Bagian keuangan akan mencetak invoice do baru dengan tambahan biaya demurrage dan storage
49. Customer kemudian membayar invoice do baru dan akan diberikan do baru dengan tanggal jatuh tempo yang baru.
50. Kemudian customer akan mengambil container untuk dilakukan proses stripping.

# Business Process Redesign on Booking



# Business Process Redesign on Loading Container



# Business Process Redesign on Unloading Container

